

**PERAN PEMBIMBING AGAMA ISLAM PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA (P2KB) DALAM
MEMBINA PASANGAN PERNIKAHAN DINI
DI KELURAHAN DEGAYU
KECAMATAN PEKALONGAN UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

FIRNA ARDIANINGRUM

NIM. 3518128

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PERAN PEMBIMBING AGAMA ISLAM PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA (P2KB) DALAM
MEMBINA PASANGAN PERNIKAHAN DINI
DI KELURAHAN DEGAYU
KECAMATAN PEKALONGAN UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

FIRNA ARDIANINGRUM

NIM. 3518128

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Maraknya pernikahan dini di Indonesia disebabkan oleh faktor yang mendorong terjadinya pernikahan dini. Faktor tersebut antara lain rendahnya kemampuan ekonomi, rendahnya motivasi anak untuk melanjutkan sekolah dan tidak sedikit dari mereka yang tidak memiliki biaya untuk melanjutkan sekolah. Selain itu, terjadinya pernikahan dini juga bisa disebabkan oleh kebiasaan masyarakat yang menganggap bahwa jika ada yang melamar sang anak harus segera diterima. Jika tidak, maka anak akan lama mendapatkan jodoh. Dari segi agama, banyak orang tua berpendapat bahwa menikah lebih dini jauh lebih baik untuk menghindarkan anak dari perbuatan zina.¹

Undang-undang pernikahan menyebutkan bahwa pernikahan yang ideal adalah laki-laki berusia 19 tahun dan perempuan berusia 19 tahun. Diusia tersebut, individu yang melakukan pernikahan sudah memasuki usia dewasa, sehingga sudah mampu memikul tanggung jawab dan perannya masing-masing, baik sebagai suami atau istri. Namun dalam realitasnya banyak terjadi pernikahan dini yaitu pernikahan yang terjadi antara laki-laki dan perempuan yang belum dewasa dan matang berdasarkan undang-undang maupun dalam perspektif psikologis.

Ketika pernikahan dini dilakukan, remaja belum cukup memiliki pengetahuan tentang pernikahan, keluarga dan belum mengetahui bagaimana

¹ Fransiska Novita Eleanor dan Andang Sari, Pernikahan Anak Usia Dini ditinjau dari Perspektif Perlindungan Anak, *Progresif: Jurnal Hukum*, Vol. XIV, No. 1, 2020, hlm. 51

manajemen konflik yang baik. Sehingga hal ini dapat menimbulkan pertengkaran dalam keluarga dan membuat pernikahannya menjadi kurang harmonis.²

Dalam realitasnya, pernikahan dini akan menimbulkan dampak bagi pelakunya, dampak yang dapat mempengaruhi kehidupan pribadi maupun sosialnya. Sehingga jika hal ini tidak dapat diantisipasi tidak menutup kemungkinan pernikahan dini tidak mendatangkan kebahagiaan keluarga, sebagaimana tujuan dari pernikahan itu sendiri. Tapi justru akan mendatangkan kemadharatan bahkan mungkin kesengsaraan bagi pelakunya.³

Pernikahan dini di Kota Pekalongan terus mengalami peningkatan. Berita Pekalongan menyatakan bahwa pengajuan dispensasi nikah muda di tahun 2020 sebanyak 568 permohonan. Sementara data terakhir akhir bulan Maret tahun 2021, tercatat pengajuan dispensasi nikah muda sudah ada 145 permohonan. Jika pengajuan dispensasi nikah muda semakin meningkat maka diperkirakan pada akhir tahun jumlah pengajuan sebanyak kurang lebih 600 permohonan.⁴ Begitu pula yang terjadi di Kelurahan Degayu Kota Pekalongan, banyak anak yang masih dibawah umur melakukan pernikahan.⁵

Kenyataannya pernikahan dini memiliki banyak dampak negatif seperti terjadinya perceraian, hilangnya kesempatan untuk mendapatkan pendidikan,

² Aiman Al Husaini, *Tahun Pertama Pernikahan* (Jakarta: Pustaka Azam, 2001), hal. 19

³ Mubasyaroh, Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini dan Dampaknya bagi Pelakunya, *Yudisia*, Vol. 7, No. 2, 2016, hal. 386-387

⁴ KFM Pekalongan, *Angka Pernikahan Usia Dini di Pekalongan Terus Naik Tiap Tahun*, <https://www.kfmpekalongan.id/2021/03/angka-pernikahan-usia-dini-di-kabupaten-pekalongan-naik-tiap-tahun.html?m=1> di Akses pada 08 September 2022 pukul 20.27

⁵ Khanan, Penyuluh Agama Islam di Kelurahan Degayu, Wawancara Pribadi, 01 September 2022

angka kelahiran meningkat, pemaksaan akan kematangan dan kedewasaan cara berfikir anak, belum mampu dibebani tanggung jawab untuk mencukupi kebutuhan hidup anggota keluarga, dan untuk perempuan, pernikahan dini memiliki dampak medis bagi kandungannya.

Namun dampak-dampak negatif tersebut dapat diminimalisir dengan adanya peran seorang pembimbing agama Islam yang akan membina pasangan pernikahan usia dini. Penyuluh agama Islam memiliki peran penting dalam memberdayakan masyarakat. Pembimbing agama Islam berperan sebagai pembimbing umat Islam dengan rasa tanggung jawab, membawa masyarakat pada kehidupan yang aman dan sejahtera. Pembimbing agama Islam juga sebagai panutan, tempat bertanya dan tempat mengadu bagi masyarakatnya untuk memecahkan dan menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi oleh umat Islam. Pembimbing agama Islam disebut sebagai *Agent of Changes* yakni berperan sebagai pusat untuk mengadakan perubahan kearah yang lebih baik, di segala bidang ke arah kemajuan, perubahan dari negatif menjadi positif.⁶

Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P2KB) Kecamatan Pekalongan Utara merupakan salah satu bidang dalam Dinas Sosial yang mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan, pengoordinasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana.⁷ Salah satu tugas

⁶ Risal Hamsi, Peranan Penyuluh Agama Islam dalam Mengatasi Kekerasan terhadap Anak dalam Rumah Tangga di Desa Tempe Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone, *Skripsi*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2014), hal. 9

⁷ Peraturan Walikota Provinsi Jawa Tengah Nomor 69 Tahun 2021 Pasal 15 Ayat 2

Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P2KB) ialah membina pasangan suami istri agar tidak melakukan perceraian, khususnya untuk pasangan dini.

Pembimbing agama Islam Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P2KB) dalam membina pasangan pernikahan dini di Kelurahan Degayu bisa memberikan pengaruh baik terhadap perilaku pasangan pernikahan dini. Sehingga dengan adanya perubahan perilaku tersebut, dampak-dampak negatif dari pernikahan dini seperti rentannya perceraian dan keluarga tidak harmonis itu bisa dihindarkan. Selain itu, pasangan pernikahan dini diharapkan mampu mempertahankan keutuhan rumah tangga mereka menjadi rumah tangga yang harmonis.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peran Pembimbing Agama Islam Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P2KB) dalam Membina Pasangan Pernikahan Dini di Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pembimbing agama Islam Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P2KB) dalam membina pasangan pernikahan dini di Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara?

2. Bagaimana pembinaan pasangan pernikahan dini di Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara oleh Pembimbing Agama Islam Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P2KB)?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diketahui bahwa tujuan penulisan penelitian ini antara lain untuk :

1. Mengetahui peran pembimbing agama Islam Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P2KB) dalam mencegah perceraian pasangan pernikahan dini di Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara.
2. Mengetahui pembinaan pasangan pernikahan dini di Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara oleh Pembimbing Agama Islam Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P2KB).

D. Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki teoritis dan manfaat praktis.

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan saran bagi ilmu pengetahuan pada umumnya serta pengembangan ilmu bimbingan dan penyuluhan, khususnya yang berkaitan dengan peran pembimbing agama Islam dalam membina pasangan pernikahan dini.

2. Praktis

Selain bermanfaat secara teoritis, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat secara praktis. Adapun rincian manfaat secara praktisnya sebagai berikut:

a. Pembimbing Agama Islam

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pembimbing agama Islam dalam membina pasangan pernikahan dini di Kelurahan Degayu Kota Pekalongan.

b. Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk membantu pasangan pernikahan dini dalam membina keutuhan rumah tangga mereka.

c. Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan wawasan peneliti yang berkaitan dengan peran pembimbing agama Islam dalam membina pasangan pernikahan dini.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Peran Pembimbing Agama Islam

Suhardono menjelaskan bahwa peran merupakan seperangkat patokan yang membatasi apa perilaku yang mesti dilakukan oleh seseorang yang membatasi suatu posisi apabila bertentangan dapat menimbulkan suatu konflik peran, yang terjadi bila harapan-harapan

yang diarahkan pada posisi yang diduduki tidak sesuai dengan semestinya.⁸

Peran diartikan sebagai tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Kedudukan dalam hal ini diharapkan sebagai posisi tertentu didalam masyarakat yang makin tinggi, sedang-sedang saja atau rendah. Kedudukan adalah suatu wadah yang isinya adalah hak dan kewajiban tertentu, sedangkan hak dan kewajiban tersebut dapat dikatakan sebagai peran. Oleh karena itu, seseorang yang mempunyai kedudukan tertentu dapat dikatakan sebagai pemegang peran. Suatu hak sebenarnya merupakan wewenang untuk berbuat atau tidak berbuat, sedangkan kewajiban adalah beban atau tugas.⁹

Sedangkan pembimbing agama Islam merupakan seseorang yang memberikan bimbingan kepada orang lain agar potensi yang dimilikinya mampu mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami dan mengatasi hambatan yang ada dalam dirinya. Hal ini berguna untuk menentukan kehidupan masa depan yang lebih baik. Bimbingan agama secara adalah membantu individu untuk mengembangkan kemampuan agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan manfaat sosial.¹⁰

⁸Edy Suhardono, *Peran : Konsep, Derivasi dan Implikasinya* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), hal. 13

⁹ Edy Suhardono, *Peran : Konsep, Derivasi dan Implikasinya ...*, hal. 14

¹⁰ Umar Santono, *Bimbingan dan Penyuluhan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), hal. 9

Peran pembimbing agama Islam tidak hanya melaksanakan bimbingan agama saja seperti pengajian. Namun keseluruhan kegiatan penerangan baik berupa bimbingan dan penerangan tentang berbagai program pembangunan.

- 1) Pembimbing agama Islam berperan sebagai pembimbing umat Islam dengan rasa tanggung jawab, membawa masyarakat pada kehidupan yang aman dan sejahtera.
- 2) Pembimbing agama Islam juga sebagai panutan, tempat bertanya dan tempat mengadu bagi masyarakatnya untuk memecahkan dan menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi oleh umat Islam.
- 3) Pembimbing Agama Islam sebagai figur juga berperan sebagai pemimpin masyarakat, sebagai imam dalam masalah agama dan masalah kemasyarakatan serta masalah kenegaraan dalam rangka mendukung program pemerintah.
- 4) Pembimbing agama Islam sebagai *agent of change* yakni berperan sebagai pusat untuk mengadakan perubahan kearah yang lebih baik di segala bidang. Perubahan dari yang negatif menjadi positif. Karena pembimbing agama Islam menjadi motivator utama pembangunan.¹¹

¹¹ Suharto, *Buku Pedoman Pelaksanaan Tugas Penyuluhan Agama* (Jakarta: Penerbit Indah, 2003), hal. 19

b. Membina Pasangan Pernikahan Dini

Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan oleh seorang yang pada hakikatnya kurang mempunyai kematangan baik secara biologis, psikologis maupun sosial ekonomi.¹² Pernikahan dini diartikan juga sebagai sebuah pernikahan yang terjadi pada usia remaja (dibawah umur) yang pada hakekatnya pernikahan tersebut seharusnya belum terjadi dikarenakan usia kedua mempelai belum matang untuk melaksanakan sebuah pernikahan. Pernikahan dini dinilai belum matang dari segala hal, yaitu secara psikologis, kesehatan dan belum matang dari segi ekonomi.¹³

Menurut Lilis Satriah, ciri-ciri keluarga harmonis antara lain sebagai berikut:

1) Mentaati ajaran agama

Sebagai insan yang beriman sudah menjadi kewajiban mengikuti ajaran Allah dan tuntutan-Nya.

2) Saling mencintai dan menyayangi

Keluarga harmonis memiliki suasana penuh cinta dan kasih sayang, suami istri saling mencintai dan menyayangi. Untuk itu mereka selalu mengusahakan yang terbaik untuk pasangannya.

¹² Aiman Al Husaini, *Tahun Pertama Pernikahan ...* hal. 19

¹³ Ilham Adriyusa, *Pernikahan Dini (Studi Kasus di Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah, Skripsi* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Press, 2020), hal. 21

3) Saling menjaga dan menguatkan dalam kebaikan

Pasangan suami istri saling menjaga bahkan saling menguatkan dalam kebaikan, karena seiring dengan bertambahnya usia pernikahan kehidupan berumah tangga kadang sering terjadi penurunan nilai-nilai kebaikan.

4) Saling memberikan yang terbaik untuk pasangan

Suami istri selalu memberikan yang terbaik, karena dengan kondisi seperti ini maka suami dan istri akan selalu berada dalam kenyamanan hubungan.

5) Mudah menyelesaikan masalah

Keluarga harmonis bukan berarti tidak ada masalah, melainkan dalam keluarga harmonis berbagai persoalan mudah diselesaikan. Keluarga sakinah menjadikan permasalahan sebagai pemacu semangat untuk melakukan perbaikan. Dengan hati yang bersih dan pikiran yang jernih, mereka akan mudah keluar dari masalah.

6) Kompak mendidik anak

Suami dan istri sakinah selalu berusaha untuk melakukan pembagian tugas secara adil. Tidak boleh ada salah satu pihak yang merasa terbebani sedangkan pihak lainnya tidak peduli.¹⁴

¹⁴ Lilis Satriah, *Bimbingan dan konseling keluarga* (Bandung: Fokus Media, 2008), hlm. 29-35

2. Penelitian yang Relevan

Untuk menunjang pembuatan skripsi ini. Berikut adalah penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain :

No.	Nama, Tahun Penelitian, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dwi Utami Muis, 2017, Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mencegah Pernikahan Usia Dini di Kelurahan Tolo Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto ¹⁵	- Meneliti peran penyuluh agama Islam - Subjek penelitian adalah pasangan pernikahan dini	- Fokus penelitian berbeda yaitu mencegah pernikahan usia dini - Jenis penelitian berbeda yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan bimbingan dan sosiologi

¹⁵ Dwi Utami Muis, Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mencegah Pernikahan Usia Dini di Kelurahan Tolo Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto, *Skripsi* (Makassar: UIN Alauddin Makassar Press, 2017), hal. xii

2.	Bela Intan Sari, 2017, Peran Guru Pembimbing dalam Mencegah Pernikahan Usia Muda ¹⁶	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti pernikahan dini / usia muda - Pendekatan penelitian adalah pendekatan kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus penelitian berbeda yaitu peran guru pembimbing - subjek penelitian berbeda yaitu guru pembimbing di SMK N 1 Seberang Musi
3.	Andika Pendi Prabowo, 2019, Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah pernikahan Dini Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pacitan ¹⁷	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas pernikahan dini - Jenis penelitian yang digunakan adalah <i>field reseacrh</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus penelitian berbeda yaitu pelaksanaan bimbingan dan konseling - Subjek penelitian

¹⁶ Bela Intan Sari, Peran Guru Pembimbing dalam Mencegah Pernikahan Usia Muda, *Skripsi* (Bukittinggi: IAIN Bukittinggi Press, 2017), hal. 12

¹⁷ Andika Pendi Prabowo, Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Pernikahan Dini Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pacitan, *Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Press, 2019), hal. ix-x

			berbeda yaitu guru bimbingan dan konseling
4.	Muhamad Ramadhan Nur Hakiki dan Abdi Fauji Hadiono, 2022, Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi ¹⁸	- Membahas peran penyuluh agama Islam	- Fokus penelitian berbeda yaitu mewujudkan keluarga sakinah - Jenis penelitian yang digunakan berbeda yaitu metode kualitatif

3. Kerangka Berpikir

Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan oleh seorang yang pada hakikatnya kurang mempunyai kematangan baik secara biologis, psikologis maupun sosial ekonomi.¹⁹ Pernikahan dini

¹⁸ Muhamad Ramadhan Nur Hakiki dan Abdi Fauji Hadiono, Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi, *Jurnal At-Taujih: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. II, No. 2, 2022, hal. 44

¹⁹ Aiman Al Husaini, *Tahun Pertama Pernikahan ...* hal. 19

dinilai belum matang dari segala hal, yaitu secara psikologis, kesehatana dan belum matang dari segi ekonomi.²⁰

Pernikahan dini dinilai dapat menyebabkan dampak negatif, salah satunya adalah perceraian. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan tersebut, maka dibutuhkan peran pembimbing agama Islam untuk membina pasangan pernikahan dini. Bimbingan tersebut dilakukan dengan tujuan agar pernikahan yang dilakukan oleh pasangan yang berusia muda bisa langgeng sampai akhir hayat.

Peran pembimbing agama Islam tidak hanya melaksanakan bimbingan agama saja seperti pengajian. Namun keseluruhan kegiatan penerangan baik berupa bimbingan dan penerangan tentang berbagai program pembangunan.

- a. Pembimbing agama Islam berperan sebagai pembimbing umat Islam dengan rasa tanggung jawab, membawa masyarakat pada kehidupan yang aman dan sejahtera.
- b. Pembimbing agama Islam juga sebagai panutan, tempat bertanya dan tempat mengadu bagi masyarakatnya untuk memecahkan dan menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi oleh umat Islam.
- c. Pembimbing Agama Islam sebagai figur juga berperan sebagai pemimpin masyarakat, sebagai imam dalam masalah agama dan masalah kemasyarakatan serta masalah kenegaraan dalam rangka mendukung program pemerintah.

²⁰ Ilham Adriyusa, *Pernikahan Dini (Studi Kasus di Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah, Skripsi* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Press, 2020), hal. 21

- d. Pembimbing agama Islam sebagai *agent of change* yakni berperan sebagai pusat untuk mengadakan perubahan kearah yang lebih baik di segala bidang. Perubahan dari yang negatif menjadi positif. Karena pembimbing agama Islam menjadi motivator utama pembangunan.²¹

Untuk menghindari dari hal-hal yang tidak diinginkan, maka pasangan pernikahan dini ini diberikan pembinaan agar mencapai keluarga yang harmonis. Menurut Lilis Satriah, ciri-ciri keluarga harmonis yaitu:

- a. Mentaati ajaran agama

Sebagai insan yang beriman sudah menjadi kewajiban mengikuti ajaran Allah dan tuntutan-Nya.

- b. Saling mencintai dan menyayangi

Keluarga harmonis memiliki suasana penuh cinta dan kasih sayang, suami istri saling mencintai dan menyayangi. Untuk itu mereka selalu mengusahakan yang terbaik untuk pasangannya.

- c. Saling menjaga dan menguatkan dalam kebaikan

Pasangan suami istri saling menjaga bahkan saling menguatkan dalam kebaikan, karena seiring dengan bertambahnya usia pernikahan kehidupan rumah tangga kadang sering terjadi penurunan nilai-nilai kebaikan.

- d. Saling memberikan yang terbaik untuk pasangan

²¹ Suharto, *Buku Pedoman Pelaksanaan Tugas Penyuluhan Agama ...*, hal. 19

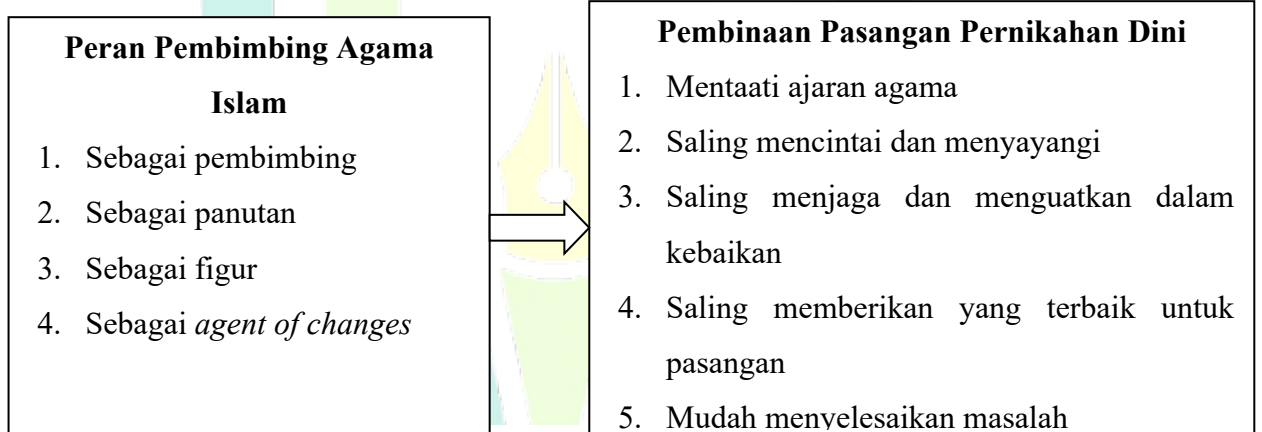
Suami istri selalu memberikan yang terbaik, karena dengan kondisi seperti ini maka suami dan istri akan selalu berada dalam kenyamanan hubungan.

e. Mudah menyelesaikan masalah

Keluarga harmonis bukan berarti tidak ada masalah, melainkan dalam keluarga harmonis berbagai persoalan mudah diselesaikan. Keluarga sakinah menjadikan permasalahan sebagai pemacu semangat untuk melakukan perbaikan. Dengan hati yang bersih dan pikiran yang jernih, mereka akan mudah keluar dari masalah.

f. Kompak mendidik anak

Suami dan istri sakinah selalu berusaha untuk melakukan pembagian tugas secara adil. Tidak boleh ada salah satu pihak yang merasa terbebani sedangkan pihak lainnya tidak peduli.²²



²² Lilis Satriah, *Bimbingan dan konseling keluarga ...*, hlm. 29-35

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.²³ Dengan melakukan penelitian lapangan, peneliti akan melakukan pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan peran pembimbing agama Islam dalam membina pasangan pernikahan dini di Kelurahan Degayu.

Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁴ Pendekatan kualitatif diartikan juga sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik.²⁵

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, antara lain:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini penulis memperoleh data atau

²³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Research* (Bandung: Tarsono, 1995), hal. 58

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 4

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 9

informasi langsung. Data primer dikumpulkan oleh penulis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.²⁶Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pembimbing agama Islam Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana (P2KB) dan pasangan pernikahan dini sejumlah 3 pasang atau 6 orang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian dan digunakan untuk memperkuat sumber data primer.²⁷ Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap untuk digunakan. Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan.²⁸ Dalam penelitian ini, data sekunder didapat dari Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P2KB) Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan mengenai peran pembimbing agama Islam dalam mencegah perceraian pada pasangan pernikahan dini.

²⁶ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 84

²⁷ Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hal. 20

²⁸ Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 45

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.²⁹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.³⁰

Peneliti akan melakukan wawancara secara langsung (tatap muka) dengan subjek untuk memudahkan dalam pencarian informasi, penggalan data dan bisa menjadi salah satu cara yang mudah dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Subjek penelitian yang akan diwawancarai adalah pembimbing agama Islam Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P2KB) dan pasangan pernikahan dini di Kelurahan Degayu.

b. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data menggunakan mata tanpa adanya bantuan dari alat tertentu.³¹ Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan mengamati secara langsung peran pembimbing agama Islam P2KB dalam mencegah perceraian pada pasangan pernikahan dini di Kelurahan Degayu.

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 3

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hal. 231

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hal. 226

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³² Teknik digunakan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data yang berguna untuk hasil penelitian. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mencari referensi melalui buku, jurnal, artikel serta sumber lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian dalam skripsi ini.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³³ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaksi yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman.

a. Reduksi Data

Data yang peneliti peroleh selama dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hal. 240

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hal. 244

yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.³⁴

Pada tahap reduksi data, peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dipilih berdasarkan kebutuhan yang berkaitan dengan peran pembimbing agama Islam P2KB dalam mencegah perceraian pada pasangan pernikahan dini.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang sering digunakan dalam teori Miles dan Huberman adalah untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif.³⁵ Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan peran pembimbing agama Islam P2KB dalam mencegah perceraian pada pasangan pernikahan dini di Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Timur.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi adalah hasil akhir yang diperoleh selama penelitian. Kesimpulan tersebut didasarkan

³⁴ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: A-Ruzz Media, 2012), hal. 307-308

³⁵ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 309-310

pada pemikiran analitis dan merupakan tinjauan atas catatan-catatan yang ditemukan di lapangan.³⁶

Pada tahap ini diharapkan peneliti mampu menjawab rumusan masalah bahkan dapat menemukan temuan baru yang belum pernah ada, dapat juga merupakan penggambaran yang lebih jelas tentang objek seperti hubungan kausal, hipotesis atau teori. Pada tahap ini pula, peneliti diharapkan pula dapat menjawab rumusan masalah penelitian dengan lebih jelas berkaitan dengan peran pembimbing agama Islam P2KB dalam mencegah perceraian pada pasangan pernikahan dini di Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Timur.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini akan ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

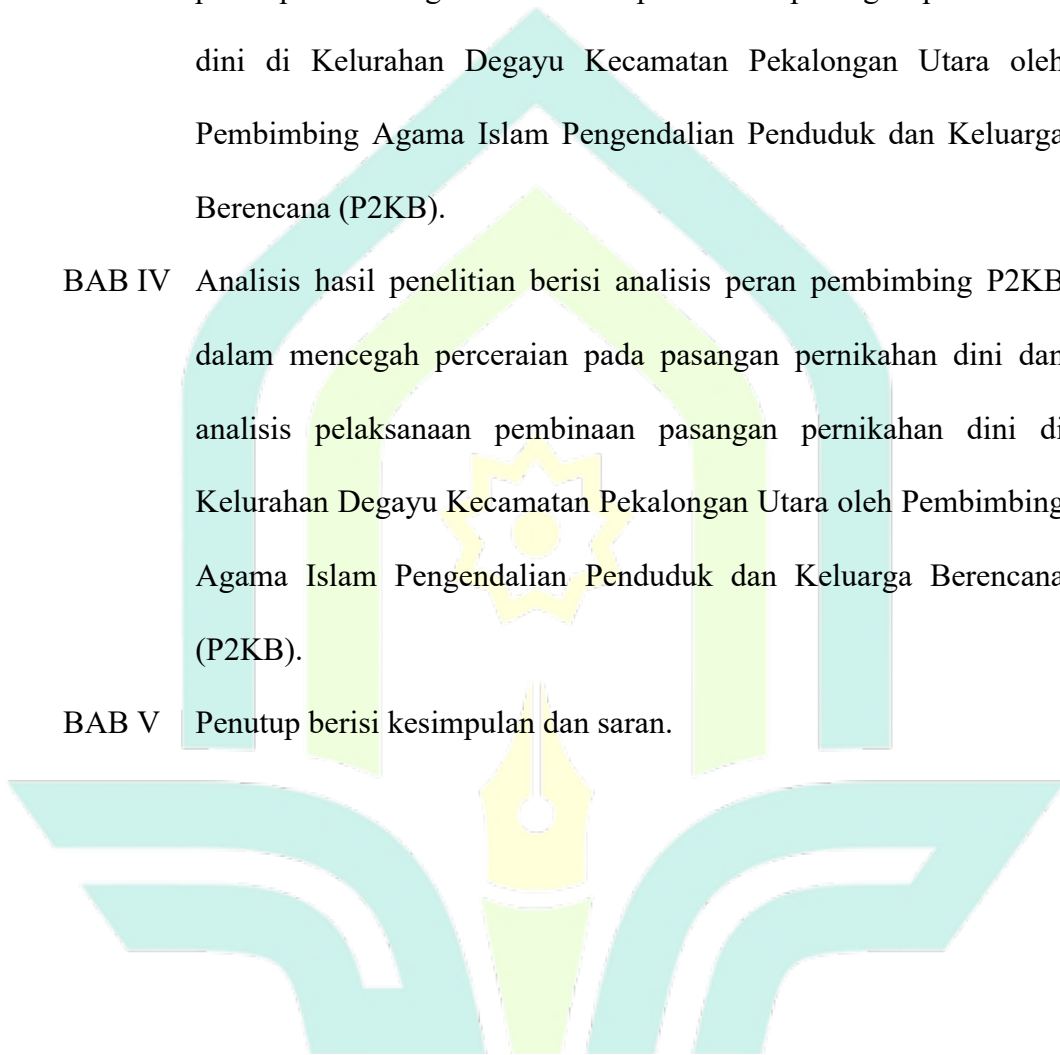
BAB II Tinjauan Pustaka yang berisi peran pembimbing agama Islam dan pernikahan dini. Sub bab pertama adalah peran pembimbing agama Islam berisi pengertian peran dan pembimbing agama Islam, tugas pembimbing agama, karakteristik pembimbing agama dan peran pembimbing agama Islam. Sub bab kedua adalah pernikahan dini berisi pengertian pernikahan dini dan faktor penyebab pernikahan dini.

³⁶ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 311-312

BAB III Hasil penelitian tentang peran pembimbing agama Islam Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P2KB) dalam membina pasangan pernikahan dini di Kelurahan Degayu Kota Pekalongan Utaraberisi gambaran umum Kelurahan Degayu, peran pembimbing P2KB dalam pembinaan pasangan pernikahan dini di Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara oleh Pembimbing Agama Islam Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P2KB).

BAB IV Analisis hasil penelitian berisi analisis peran pembimbing P2KB dalam mencegah perceraian pada pasangan pernikahan dini dan analisis pelaksanaan pembinaan pasangan pernikahan dini di Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara oleh Pembimbing Agama Islam Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P2KB).

BAB V Penutup berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti dari menganalisis data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, maka penulis menyimpulkan hasil akhir penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran pembimbing agama P2KB di Kelurahan Degayu sangat diperlukan untuk membantu pasangan pernikahan dini dalam menghadapi masalah dalam rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dimensi-dimensi peran pembimbing yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut: sebagai pembimbing, sebagai panutan, sebagai pemimpin masyarakat dan sebagai *agent of changes*.
2. Pembinaan pasangan pernikahan dini di Kelurahan Degayu dilaksanakan dengan metode bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok yang diberikan oleh Pembimbing agama Islam Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P2KB) dilaksanakan dengan beberapa step by stepnya, yaitu saling menaati ajaran agama, saling mencintai dan menyayangi, saling menjaga dan menguatkan dalam hal kebaikan antara suami dan istri (Pasangan), saling memberikan yang terbaik untuk pasangan, serta mudah dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam rumah tangga.

B. Saran

1. Bagi pembimbing supaya ditingkatkan saat proses pemberian materi dan kedepannya harus melakukan perubahan-perubahan.
2. Bagi pasangan perinkahan dini harus banyak belajar tentang hidup berumah tangga karena menikah dini sudah menjadi pilihan maka harus banyak belajar tentang berumah tangga yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriyusa, Ilham. 2020. Pernikahan Dini (Studi Kasus di Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah). *Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Press.
- Ahmad, Abu dan Munawar Sholeh. 1991. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Dasar-dasar Research*. Bandung: Tarsono.
- Basit, Abdul. 2006. *Konseling Islam*. Jakarta: Rosdakarya.
- Daniel, Moehar. 2002. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dariyo, Agoes. 2008. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- E, Sibagariang., dkk., 2010. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Trans Info Media.
- Eleanora, Fransiska Novita dan Andang Sari. 2020. Pernikahan Anak Usia Dini ditinjau dari Perspektif Perlindungan Anak. *Progresif: Jurnal Hukum*. Vol. XIV. No. 1.
- Faqih, Aunur Rahim. 2011. *Bimbingan dan Konselin dalam Islam*. Jogjakarta: UII Press.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: A-Ruzz Media.
- Hakiki, Muhamad Ramadhan Nur dan Abdi Fauji Hadiono. 2022. Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal At-Taujih: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. Vol. II, No. 2.
- Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Hamsi, Risal. 2014. Peranan Penyuluh Agama Islam dalam Mengatasi Kekerasan terhadap Anak dalam Rumah Tangga di Desa Tempe Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone. *Skripsi*. (Makassar: UIN Alauddin Makassar).
- Husaini, Aiman Al. 2001. *Tahun Pertama Pernikahan*. Jakarta: Pustaka Azam.
- Ihromi, T. O.. 2004. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- KFM Pekalongan. *Angka Pernikahan Usia Dini di Pekalongan Terus Naik Tiap Tahun*. <https://www.kfmpekalongan.id/2021/03/angka-pernikahan-usia-dini-di-kabupaten-pekalongan-naik-tiap-tahun.html?m=1> di Akses pada 08 September 2022 pukul 20.27
- Kurniawan, Benny. 2012. *Metodologi Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Moleong, Lexy J.. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubasyaroh. 2016. Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini dan Dampaknya bagi Pelakunya. *Yudisia*. Vol. 7. No. 2.
- Muis, Dwi Utami. 2017. Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mencegah Pernikahan Usia Dini di Kelurahan Tolo Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto. *Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin Makassar Press.
- Pak Hanif. 2022. Penyuluh Agama Islam di Kelurahan Degayu. Wawancara Pribadi. 01 September 2022.
- Peraturan Walikota Provinsi Jawa Tengah Nomor 69 Tahun 2021 Pasal 15 Ayat 2
- Prabowo, Andika Pendi. 2019. Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Pernikahan Dini Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pacitan. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Press.
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Padang : Ghali Indonesia.
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santono, Umar. 1998. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Santono, Umar. 1998. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sari, Bela Intan. 2017. Peran Guru Pembimbing dalam Mencegah Pernikahan Usia Muda. *Skripsi*. Bukittinggi: IAIN Bukittinggi Press.
- Satriah, Lilis. 2008. *Bimbingan dan konseling keluarga*. Bandung: Fokus Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardono, Edy. 1994. *Peran : Konsep, Derivasi dan Implikasinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Suhardono, Edy. 1994. *Peran : Konsep, Derivasi dan Implikasinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

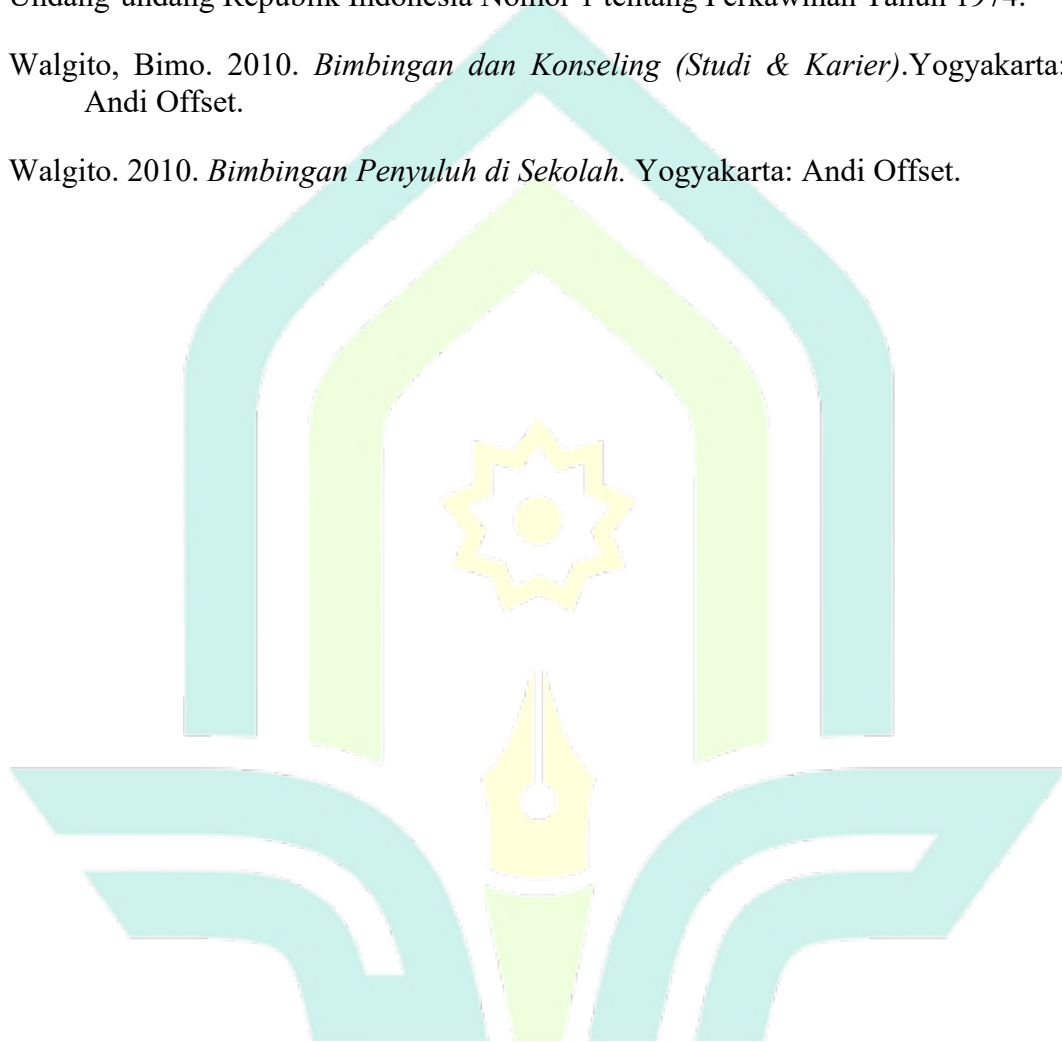
Suharto. 2003. *Buku Pedoman Pelaksanaan Tugas Penyuluhan Agama*. Jakarta: Penerbit Indah.

Syarifuddin, Amir. 2006. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 tentang Perkawinan Tahun 1974.

Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*. Yogyakarta: Andi Offset.

Walgito. 2010. *Bimbingan Penyuluh di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.



Lampiran I

Pedoman Wawancara

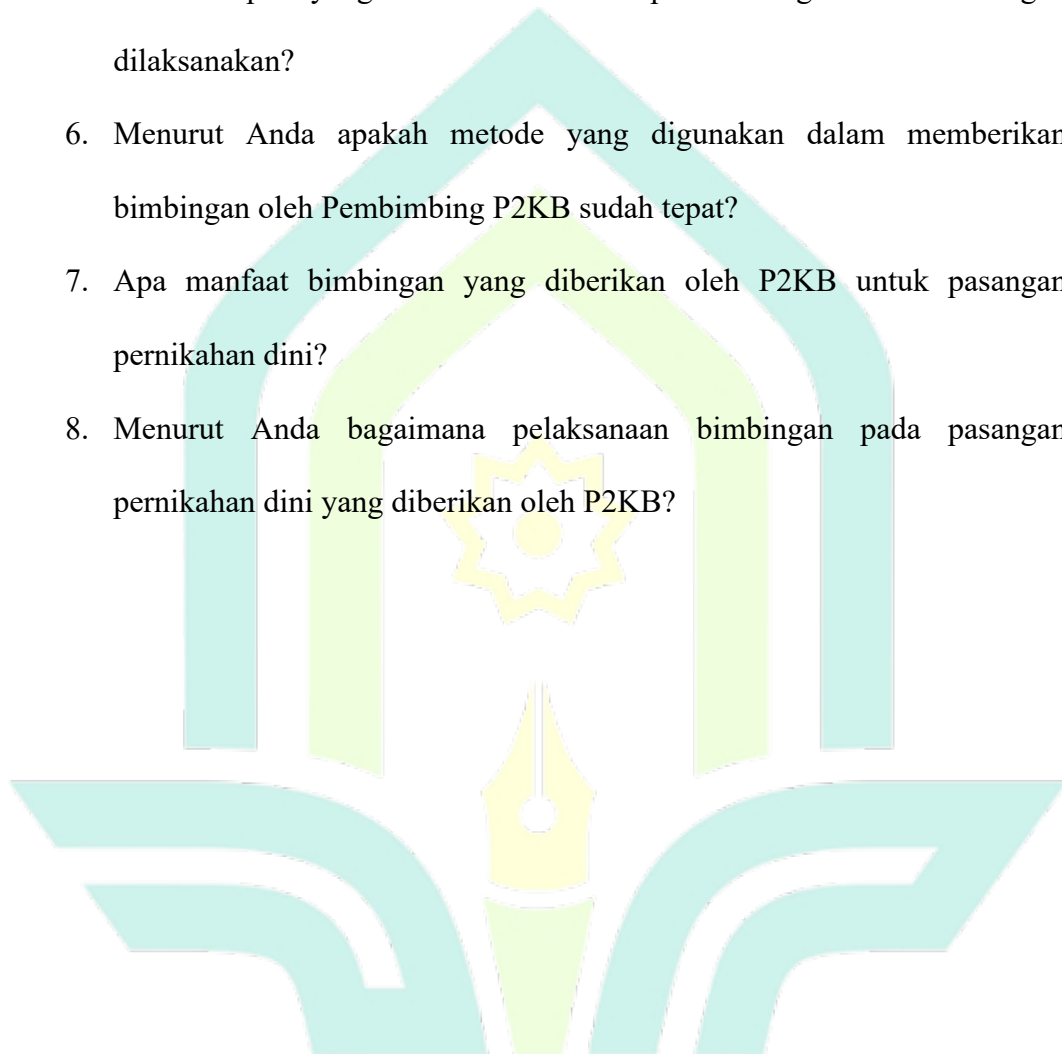
A. Pedoman Wawancara dengan Pembimbing Agama Islam P2KB

1. Sejak kapan Anda menjadi Pembimbing Agama Islam P2KB di Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Timur?
2. Menurut bapak, pernikahan dini itu apa?
3. Apa faktor yang mendorong pasangan suami istri menikah pada usia muda?
4. Apa yang Anda lakukan dalam membimbing pasangan pernikahan dini?
5. Apa pentingnya dilakukan bimbingan pada pasangan pernikahan dini?
6. Kapan pelaksanaan bimbingan untuk pasangan pernikahan dini?
7. Materi apa saja yang Anda berikan untuk membina pasangan pernikahan dini?
8. Metode apa yang Anda gunakan untuk membina pasangan pernikahan dini?
9. Apa pencapaian Anda dalam melaksanakan bimbingan pada pasangan pernikahan dini?
10. Berapa lama waktu pemberian materi pada membina pasangan pernikahan dini?

B. Pedoman Wawancara dengan Pasangan Pernikahan Dini

1. Apa alasan Anda menikah pada usia muda?
2. Menurut Anda, apakah perlu mengikuti bimbingan untuk pasangan pernikahan dini yang diberikan oleh P2KB?

3. Apakah Anda pernah mendengar jika menikah muda ini rentan mengalami perceraian?
4. Apa upaya yang dilakukan pembimbing agama Islam dalam membina pasangan yang menikah muda?
5. Materi apa yang diberikan oleh pembimbing saat bimbingan dilaksanakan?
6. Menurut Anda apakah metode yang digunakan dalam memberikan bimbingan oleh Pembimbing P2KB sudah tepat?
7. Apa manfaat bimbingan yang diberikan oleh P2KB untuk pasangan pernikahan dini?
8. Menurut Anda bagaimana pelaksanaan bimbingan pada pasangan pernikahan dini yang diberikan oleh P2KB?



Lampiran II

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PEMBIMBING AGAMA ISLAM
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA (P2KB)**

Nama : Pak Firdaus Hanif

Hari, Tanggal : Rabu, 15 Februari 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Anda menjadi Pembimbing Agama Islam P2KB di Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Selatan?	Saya menjabat sebagai pembimbing sejak 2010 sampai sekarang. Saya mulai bertugas di wilayah binaan Kelurahan Degayu sejak 1 April 2021.
2.	Menurut bapak, pernikahan dini itu apa?	Menurut saya pernikahan dini ini pernikahan yang dilaksanakan oleh mempelai pria dan wanita yang umurnya belum mencapai usia matang untuk menikah.
3.	Apa faktor yang mendorong pasangan suami istri menikah pada usia muda?	Beragam mba. Ada yang dijodohkan, ada yang sudah hamil duluan. Ada juga yang nikah karena <i>ditakoke wong</i> padahal dia belum siap. Kebanyakan masyarakat kita ini masih memegang prinsip bahwa jika ada yang melamar anak perempuan itu gak boleh ditolak. Kalau ditolak nanti susah dapat

		<p>jodohnya. Terus ada juga yang karena dilingkungan mereka ini kebanyakan melakukan pernikahan pada usia muda.</p>
5.	<p>Upaya apa yang Anda lakukan untuk pernikahan dini?</p>	<p>Yang pertama tentunya saya membimbing agar pasangan muda ini dapat menciptakan hubungan rumah tangga yang sakinah mawaddah wa rahmah. Membimbing dengan penuh cinta. Penuh cinta ini dimaksudkan apa yang saya sampaikan dari hati harapannya sampai ke hati mereka juga. Saya pun akan menjamin mereka bisa membangun keluarga yang harmonis. Selain membimbing seperti memberi materi, banyak juga yang datang ke saya untuk sekedar bertanya atau bahkan bercerita pada saya dan meminta solusi yang baik. Mereka berharap mendapatkan jawaban untuk menyelesaikan masalah mereka. Saya menerima mereka dengan senang hati. Artinya mereka masih memiliki keinginan untuk menyelesaikan dan memperbaiki sikap mereka. Saya malah senang dijamin yang sudah modern ini mereka tetap</p>

		<p>meminta pendapat dari tokoh disekitar mereka. Kan bisa saja orang sekarang ini cari solusi di internet. Di internet itu kan ada yang benar dan ada beberapa yang keliru. Saya pun sudah mewanti-wanti mereka dalam membaca bacaan diinternet. Jika ada sosok figur atau panutan di sekitar mereka, lebih baik ditanyakan pada beliau. Saya bilang tidak harus dengan saya. Yang paling penting adalah sosok atau figur yang memiliki pengetahuan agama dan mampu membimbing mereka ke jalan yang benar. Semua yang saya lakukan ini memiliki tujuan agar orang yang saya bimbing ini memiliki perubahan. Perubahan dari yang tidak baik menjadi baik, yang sudah baik menjadi lebih baik. Saya pengen masyarakat kita itu hidup sejahtera, rukun, aman, tentram dan damai.</p>
6.	<p>Apa yang Anda lakukan dalam membimbing pasangan pernikahan dini?</p>	<p>Saya membekali bagaimana pasangan suami istri ini bisa menciptakan keluarga yang harmonis. Salah satu kunci terhindarnya perceraian kan keluarga yang harmonis.</p>

		<p>Sebagai pembimbing, tentu saya bertanggung jawab atas orang-orang yang saya bimbing. Orang yang saya bimbing akan selalu saya pastikan dalam keadaan yang baik dan bersahaja. Saya tidak akan lepas tanggung jawab terhadap orang-orang yang saya bimbing. Saya selalu memberikan nomor WA saya kepada mereka, saya juga bilang jika ada yang ingin bertanya atau apapun bisa hubungi saya lewat WA. Kadang kala saya juga memastikan keadaan mereka apakah dalam keadaan baik atau tidak. Saat mereka sedang dalam keadaan tidak baik saya siap menjadi tempat untuk bercerita dan bertanya. Saya akan membantu memecahkan atau menyelesaikan masalah yang sedang mereka hadapi. Bahkan saya juga harus menjadi contoh untuk mereka. Di masyarakat, saya dipandang sebagai tokoh yang membimbing dan memimpin mereka. Sebagai orang yang jadi contoh, membuat saya harus lebih baik dalam bersikap dan berbicara. Walaupun orang yang menjadikan</p>
--	--	--

		<p>saya contoh kebanyakan bukan anak kecil, saya tetap tidak boleh bersikap seenaknya ataupun berbicara kurang baik. Ini karena dikhawatirkan mereka melihat sikap saya yang tidak baik dan kemudian menirunya. Bimbingan-bimbingan yang saya berikan tentu memiliki harapan, yang mana saya berharap mereka yang saya bimbing ini memiliki perubahan dalam hidupnya. Mereka yang sebelumnya dalam keadaan kurang baik menjadi baik. Mereka yang sudah baik dalam segala bidang, tentu hal-hal buruk seperti perceraian atau pertengkaran serius insyaallah tidak akan terjadi.</p>
7.	<p>Apa pentingnya dilakukan bimbingan pada pasangan pernikahan dini?</p>	<p>Sangat penting sekali mba. Pernikahan dini atau pernikahan yang terjadi pada usia yang terlalu muda dapat membawa dampak negatif bagi pasangan dan keluarga mereka. Oleh karena itu, penting dilakukan bimbingan pada pasangan pernikahan dini untuk membantu mereka mengatasi masalah dan tantangan yang mereka hadapi.</p>

8.	Kapan pelaksanaan bimbingan untuk pasangan pernikahan dini?	Pelaksanaannya itu satu bulan sekali pada Hari Jumat minggu kedua. Satu setengah jam sampai dua jam mbak. Pembinaan ini diikuti oleh 5 pasangan pernikahan dini di Kelurahan Degayu. Kemudian untuk durasinya sekitar satu setengah sampai dua jam mba.
9.	Materi apa saja yang Anda berikan dalam memberikan bimbingan pada pasangan pernikahan dini?	Tentunya berkaian dengan kehidupan dalam pernikahan. Seperti memberikan bimbingan atau konseling pernikahan. Bimbingan atau konseling ini dapat membantu pasangan muda memahami pentingnya komunikasi yang baik, pengelolaan konflik yang sehat dan dukungan dari keluarga dan teman. Konseling atau bimbingan pernikahan juga dapat membantu pasangan muda untuk membangun hubungan yang lebih kuat dan menghindari perceraian. Saya juga memberikan pendidikan keuangan. Pendidikan keuangan dapat membantu pasangan muda memahami pentingnya mengelola keuangan mereka dengan baik. Hal ini harapannya bisa membantu

		<p>mengurangi tekanan pada pasangan muda dan menghindari masalah yang muncul akibat dari ketidakstabilan keuangan.</p>
10.	<p>Metode apa yang Anda gunakan dalam memberikan bimbingan pada pasangan pernikahan dini?</p>	<p>Untuk metode kadang saya pakai metode penyuluhan dan bimbingan kelompok mbak. Metode penyuluhan ini biasanya saya menyampaikan beberapa materi terkait. Penyuluhan ini modelnya saya menyampaikan materi didepan kemudian para audiens ini duduk dan mendengarkan saya. Saya juga pakai bimbingan kelompok, disana seperti diskusi, agar sesama audiens ini bisa saling bertukar pendapat. Pada awal pertemuan, saya pasti mengucapkan salam dan memberikan sedikit pembukaan. Diawal pertemuan saya selalu memberikan informasi mengenai tujuan pelaksanaan bimbingan yang dilakukan. Agar klien paham dengan apa yang akan kita lakukan selama satu setengah jam sampai dua jam kedepan. Kemudian saya menanyakan kembali tema yang kita bahas sebelumnya. Ini bertujuan agar fokus mereka ini sudah</p>

		<p>berada disini. Ketika kita membahas tema sebelumnya dan mereka nyambung artinya kan mereka sudah fokus. Fokus ini menunjukkan bahwa mereka siap mengikuti pembinaan. Baru setelah siap saya memberikan materi-materi. Dalam memberikan materi saya tidak hanya memberikan teori-teori saja. Saya sering memberikan contoh atau kejadian yang ada disekitar kita. Saya juga terkadang membahas kejadian yang sedang viral seperti pada saat itu saya pernah memberikan contoh dari kasusnya Lesti. Biasanya orang-orang itu kalau dijelaskan sesuai dengan kejadian (fakta), mereka lebih paham dalam menangkap maksud saya. Dalam bimbingan saya membuka diskusi terkait dengan tema yang kami bahas. Saat ada pertanyaan saya lempar dulu ke audien, didiskusikan bagaimana jawabannya. Biasanya nanti saya mengoreksi atau menambahkan jika ada yang tidak pas atau kurang. Setelah semua terjawab dan audiens</p>
--	--	---

		mereka puas dengan jawaban, pertemuan hari itu saya tutup dengan do'a penutup.
11.	Apa pencapaian Anda dalam melaksanakan bimbingan pada pasangan pernikahan diini ini?	Capaian dari dilaksanakan bimbingan ini adalah agar pasangan suami istri yang menikah muda ini dapat mempertahankan pernikahannya sampai akhir. Dalam arti dalam pernikahan mereka ini diisi dengan rasa saling mencintai, menyayangi, menjaga, menguatkan untuk terus berbuat baik, bersama-sama berbuat baik untuk pasangan, dapat menyelesaikan masalah dengan baik, serta sebagai umat Islam tentunya mereka harus memahami dan mematuhi ajaran agama Islam.

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PASANGAN PERNIKAHAN DINI
DI KELURAHAN DEGAYU KECAMATAN PEKALONGAN UTARA**

Nama : I

Hari, Tanggal : Jum'at, 17 Februari 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa alasan Anda menikah pada usia muda?	Aku sudah lama menjalin hubungan sama istri, dari istri masih SMP kelas 3. Pada waktu itu saya kelas 2 SMA. Karena orang

		<p>tua kita ini sudah saling kenal jadi setelah istri lulus SMA langsung dapat restu untuk menikah. Ibu dari istriku ini bilang mending nikah daripada pacaran. Ibunya takut kalau kita melakukan hal-hal yang tidak baik. Ibuku pun setuju, katanya mendingan nikah sekalian. Mau kesana kemari sudah bebas, tidak khawatir jadi omongan tetangga. Sebagai orang tua pun ibuku dan ibu mertua merasa lebih tenang dan lega setelah kita menikah.</p>
2.	Menurut Anda, apakah perlu mengikuti bimbingan untuk pasangan pernikahan dini yang diberikan oleh P2KB?	<p>Perlu mbak, aku secara sadar mengakui bahwa pengetahuanku mengenai pernikahan ini masih sangat kurang. Dan adanya bimbingan ini menurutku sangat membantu pasangan-pasangan yang masih muda.</p>
3.	Apakah Anda pernah mendengar jika menikah muda ini rentan mengalami perceraian?	<p>Sebelum menikah belum pernah denger. Baru denger setelah ikut bimbingan ini.</p>
4.	Materi apa yang diberikan oleh pembimbing saat bimbingan dilaksanakan?	<p>Semua berhubungan dengan pernikahan, seperti tujuan nikah, hak dan kewajiban suami istri, poligami, cerai dan rujuk. Kami</p>

		<p>dibimbing juga untuk menghormati pasangan kita. Diberikan bimbingan juga untuk bekerja yang halal. Masih ada lagi tapi aku <i>mending klalen</i> mbak.</p>
5.	<p>Menurut Anda apakah metode yang digunakan dalam memberikan bimbingan oleh Pembimbing P2KB sudah tepat?</p>	<p>Menurutku sudah mba. Pas ngasih materi itu Pak Hanif pakai metode kayak lagi ceramah itu mba. Tapi selanjutnya kita disuruh duduk melingkar untuk diskusi. Nanti kalo ada yang bertanya, kami dipersilahkan terlebih dahulu untuk menjawab. Semisal jawabannya salah, Pak Hanif yang akan membenarkan.</p>
6.	<p>Apa manfaat bimbingan yang diberikan oleh P2KB untuk pasangan pernikahan dini?</p>	<p>Manfaatnya ya untuk bekal kita dalam menjalani kehidupan berumah tangga. Kita diberikan bekal mengenai kehidupan rumah tangga, cara menyelesaikan masalah dan cara mengatur ekonomi keluarga. Ini sangat berguna banget untuk kita sebagai pasangan muda yang masih minim pengalamannya. Dan saya berharap dengan mengikuti bimbingan ini saya dan istri mampu membawa perubahan baik untuk kehidupan kami kedepannya. Bukan berarti</p>

		sebelumnya tidak baik, tapi agar kedepannya perubahan kami yang akan terwujud adalah perubahan yang baik.
7.	Menurut Anda bagaimana pelaksanaan bimbingan pada pasangan pernikahan dini yang diberikan oleh P2KB?	Menyenangkan mbak, materi yang diberikan juga menarik. Proses pelaksanaannya itu aku <i>nangkepnya</i> kayak ada beberapa tahap. Soalnya beberapa kali bimbing selalu runtut. Untuk menyampaikan materi, biasanya Pak Hanif pakai metode kayak guru mengajar itu mbak. Nanti setelah sesi tanya jawab itu Pak Hanif pakaiya metode diskusi. Antara pasangan suami istri ini jadi ada interaksi satu sama lain.

**TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN PASANGAN PERNIKAHAN DINI
DI KELURAHAN DEGAYU KECAMATAN PEKALONGAN UTARA**

Nama : UK

Hari, Tanggal : Jum'at, 17 Februari 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa alasan Anda menikah pada usia muda?	Satu tahun setelah lulus sekolah saya dan suami dapat restu dari orang tua untuk menikah. Orang tua kami takut terjadi hal-hal yang tidak baik seperti hamil diluar

		<p>nikah. Jadi ya kami menikah pada usia muda.</p>
2.	<p>Menurut Anda, apakah perlu mengikuti bimbingan untuk pasangan pernikahan dini yang diberikan oleh P2KB?</p>	<p>Perlu mba, saya kan masih minim pengetahuan tentang menikah. Karena saya ingin memberikan yang terbaik untuk suami saya jadi saya ikut bimbingan ini. Saya juga menginginkan agar pernikahan saya ini langgeng sampai maut memisahkan.</p>
3.	<p>Apakah Anda pernah mendengar jika menikah muda ini rentan mengalami perceraian?</p>	<p>Pernah mbak. Tapi saya pikir kami gak akan cerai karena kami sudah kenal dari lama. Saya sudah tahu semua tentang suami saya, dan suami saya sudah tahu semua tentang saya. Itu si yang bikin aku gak takut nikah muda.</p>
4.	<p>Materi apa yang diberikan oleh pembimbing saat bimbingan dilaksanakan?</p>	<p>Membahas mengenai pernikahan, apa itu nikah, tujuannya, hikmahnya apa. Selain itu juga membahas apa yang bisa membuat putusya hubungan pernikahan, kayak cerai, talak dan bagaimana kalau mau rujuk. Oh iya ada lagi, jadi kita membahas mengenai sikap dalam hidup berumah tangga, sikap yang baik dengan suami atau istri dan kepada keluarga yang lain.</p>

5.	Menurut Anda apakah metode yang digunakan dalam memberikan bimbingan oleh Pembimbing P2KB sudah tepat?	Sudah. Pelaksanaan bimbingan ini ada sesi diskusi juga jadi kita yang ikut bimbingan ini gak ngantuk. Sukanya pas diskusi ini sesama anggota yang lain jadi akrab. Terus kita juga diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari anggota lain. Pak Hanif ngasih waktu untuk mengeluarkan pendapat kita masing-masing.
6.	Apa manfaat bimbingan yang diberikan oleh P2KB untuk pasangan pernikahan dini?	Jadi modal untuk saya dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Saya menjadi lebih tahu bagaimana sikap saya seharusnya kepada suami. Saya ingin menjadi istri yang baik. Agar kedepannya saya dan suami bisa berkembang menuju pasangan yang lebih baik.
7.	Menurut Anda bagaimana pelaksanaan bimbingan pada pasangan pernikahan dini yang diberikan oleh P2KB?	Seru mbak. Kita masih sama-sama belajar jadi waktu bimbingan berlangsung itu ya seru apalagi antara anggota ini saling menanggapi. Dalam menyampaikan materi Pak Hanif menyampaikannya cukup jelas dan mudah dipahami.

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PASANGAN PERNIKAHAN DINI
DI KELURAHAN DEGAYU KECAMATAN PEKALONGAN UTARA**

Nama : TH

Hari, Tanggal : Jum'at, 24 Februari 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa alasan Anda menikah pada usia muda?	Dijodohkan sama anaknya temen ibu mbak. Kebetulan dari pihak perempuannya mau, jadi langsung disuruh nikah. Katanya gak bagus kalau nunda-nunda nikah apalagi sudah ada calonnya.
2.	Menurut Anda, apakah perlu mengikuti bimbingan untuk pasangan pernikahan dini yang diberikan oleh P2KB?	Perlu mbak. Saya sebagai suami atau kepala rumah tangga harus banyak pengetahuan. Biar dalam membimbing istri, saya tidak salah jalan. Saya mempunyai tanggung jawab lebih atas rumah tangga jadi saya mau yang baik untuk keluarga saya kedepannya.
3.	Apakah Anda pernah mendengar jika menikah muda ini rentan mengalami perceraian?	Pernah mbak, inilah alasan saya ikut bimbingan ini. Bagaimana pun saya tidak mau terjadi sesuatu hal yang kurang baik pada hubungan kami.
4.	Materi apa yang diberikan oleh pembimbing saat bimbingan dilaksanakan?	Materi yang diberikan itu ya seputar kehidupan setelah menikah, kita juga belajar bagaimana mengelola ekonomi dalam rumah

		tangga. Oh iya, kita juga diberikan bagaimana saat menghadapi masalah.
5.	Menurut Anda apakah metode yang digunakan dalam memberikan bimbingan oleh Pembimbing P2KB sudah tepat?	Metodenya itu kayak ceramah kemudian juga pakai metode diskusi mbak.
6.	Apa manfaat bimbingan yang diberikan oleh P2KB untuk pasangan pernikahan dini?	Sangat bermanfaat untuk kehidupan kami kedepannya. Tentu saya pribadi ingin rumah tangga saya ini selalu memiliki kemajuan ke arah yang positif.
7.	Menurut Anda bagaimana pelaksanaan bimbingan pada pasangan pernikahan dini yang diberikan oleh P2KB?	Menyenangkan mbak. Kita disini tidak hanya mendengarkan materi saja. Tapi kita diberi kesempatan untuk berdiskusi bersama. Jadi bimbingan yang dilakukan ini gak membosankan

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PASANGAN PERNIKAHAN DINI
DI KELURAHAN DEGAYU KECAMATAN PEKALONGAN UTARA**

Nama : MM

Hari, Tanggal : Jum'at, 24 Februari 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa alasan Anda menikah pada usia muda?	Dijodohkan mbak. Waktu itu saya tidak punya pacar. Sudah lulus SMA. Karena belum bekerja jadi saya mau dijodohkan. Keluarga saya pada mendukung mbak. Katanya kalau ada yang mau melamar jangan ditolak nanti dapat jodohnya susah, nanti jadi perawan tua.
2.	Menurut Anda, apakah perlu mengikuti bimbingan untuk pasangan pernikahan dini yang diberikan oleh P2KB?	Sangat perlu mbak. Saya sama suami kan <i>itunganne</i> masih muda semua. Dari keluarga juga mendukung kami untuk ikut bimbingan biar kami sama-sama belajar.
3.	Apakah Anda pernah mendengar jika menikah muda ini rentan mengalami perceraian?	<i>Lha</i> itu mbak, saya disuruh ikut ini karena saya memang pernah dengar kalau nikah muda ini rentan cerai. Apalagi saya ini orangnya agak keras kepala.
4.	Materi apa yang diberikan oleh pembimbing saat	Materi berkaitan dengan masalah keuangan, kehidupan berumah tangga dan masalahnya

	bimbingan dilaksanakan?	mbak.
5.	Menurut Anda apakah metode yang digunakan dalam memberikan bimbingan oleh Pembimbing P2KB sudah tepat?	Sudah. Pak Hanif itu pertama <i>ngasih</i> bimbingan (materi) dulu. Kalau sudah, beliau ini membuka sesi bertanya. Tapi beliau tidak langsung menjawab. Pertanyaan ini malah dikasih ke kita-kita agar kita bisa berdiskusi bersama, nanti setelah itu baru Pak Hanif menjawab dan membenarkan jawaban dari kami. Jadi saat bimbingan ini kami bisa saling interaksi dengan peserta lainnya. Ini yang bikin kita senang ikut bimbingan.
6.	Apa manfaat bimbingan yang diberikan oleh P2KB untuk pasangan pernikahan dini?	Manfaat yang saya dapat, saya dan istri menjadi lebih saling memahami. Sebagai pasangan muda kami paham bahwa masih banyak perilaku-perilaku kami yang harus diubah dengan status kami sekarang sebagai pasangan suami istri. Saya dan suami ingin pernikahan ini sampai akhir hayat. Kami akan terus memperbaiki diri agar menggapai tujuan pernikahan kami.
7.	Menurut Anda bagaimana pelaksanaan bimbingan	Gak membosankan mbak, karena materi yang diberikan itu materi yang memang

pada pasangan pernikahan dini yang diberikan oleh P2KB?	sering terjadi dalam kehidupan kita. Terus ada sesi diskusinya juga, itu juga bikin bimbingan ini menjadi lebih hidup.
---	--

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PASANGAN PERNIKAHAN DINI
DI KELURAHAN DEGAYU KECAMATAN PEKALONGAN UTARA**

Nama : MF

Hari, Tanggal : Jum'at, 3 Maret 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa alasan Anda menikah pada usia muda?	Dijodoh-jodohkan sama keluarga mbak. Ibunya istri temenan sama budeku. Jadi orang tuaku langsung datang ke rumah istri. Sebelumnya memang saya dan istri sudah kenal <i>wong</i> rumahnya deket dari rumahku mba. Terus ibu dan bapak saya setuju saja, mereka itu lihatnya anak-anak yang nakal yang melenceng itu si. Katane seusiaku itu masih kayak anak yang nakal itu, jadi lebih baik dinikahkan saja daripada ikut terjerumus ke pergaulan yang sekarang. Kalau kerja kan setelah nikah juga bisa kerja.
2.	Menurut Anda, apakah	Perlu mbak. Saya pinginnya nikah sekali aja,

	<p>perlu mengikuti bimbingan untuk pasanagan pernikahan dini yang diberikan oleh P2KB?</p>	<p>jadi untuk mewujudkan itu saya ikut bimbingan ini. Kita dapat banyak materi mengenai kehidupan setelah menikah dan bagaimana cara menyelesaikan konflik yang baik. Kita juga diberikan materi mengenai cara mengatur keuangan. Menurutku materi-materi ini sangat berguna untuk kita.</p>
3.	<p>Apakah Anda pernah mendengar jika menikah muda ini rentan mengalami perceraian?</p>	<p>Pernah mbak, tapi insyaallah saya bisa memimpin keluarga saya biar gak sampai seperti itu.</p>
4.	<p>Materi apa yang diberikan oleh pembimbing saat bimbingan dilaksanakan?</p>	<p>Materinya juga membahas masalah pernikahan semua dan juga masalah bagaimana mengatur ekonomi atau keuangan mbak.</p>
5.	<p>Menurut Anda apakah metode yang digunakan dalam memberikan bimbingan oleh Pembimbing P2KB sudah tepat?</p>	<p>Sudah. Pak Hanif pakai metode ceramah dan diskusi mbak. Biasanya sebelum memulai materi, Pak Hanif menanyakan lagi materi pertemuan sebelumnya. Setelah menyampaikan materi, Pak Hanif membuka sesi pertanyaan. Yang mana pertanyaan itu didiskusikan bersama-sama dengan peserta lain dulu. Setelah selesai, Pak Hanif baru</p>

		menjawab pertanyaan-pertanyaan tadi.
6.	Apa manfaat bimbingan yang diberikan oleh P2KB untuk pasangan pernikahan dini?	Manfaatnya memberi bekal untuk saya dan istri dalam menjalani hidup berkeluarga.
7.	Menurut Anda bagaimana pelaksanaan bimbingan pada pasangan pernikahan dini yang diberikan oleh P2KB?	Baik. Pembawaan materi oleh Pak Hanif ini sangat mudah dipahami oleh kita. Begitu juga saat menjawab pertanyaan, Pak Hanif menjawab pertanyaan dari kita dengan jelas dan detail.

**TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN PASANGAN PERNIKAHAN DINI
DI KELURAHAN DEGAYU KECAMATAN PEKALONGAN UTARA**

Nama : KN

Hari, Tanggal : Jum'at, 3 Maret 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa alasan Anda menikah pada usia muda?	Ini masuk dijodohkan gak si mbak? Jadi ceritanya mertuaku itu dulu dateng ke rumah langsung mau <i>nako</i> . Dari keluarga gak langsung ngasih jawaban mau nerima apa nggak. Tapi setelah didiskusikan akhirnya lamaran suamiku diterima. Dulu pas sekolah

		<p>mikirnya masih mau main-main dulu. Mungkin karena saya agak susah dibilangin (dinasehati) jadi orang tua saya terus mohon agar saya mau katanya ini buat kebaikan saya. Sebenere orang tua takut kalau saya salah pergaulan terus hamil. Ya sudah jadinya saya nikah muda.</p>
2.	Menurut Anda, apakah perlu mengikuti bimbingan untuk pasangan pernikahan dini yang diberikan oleh P2KB?	Iya perlu mbak, biar kita ada bekal dalam menjalani hidup dengan suami.
3.	Apakah Anda pernah mendengar jika menikah muda ini rentan mengalami perceraian?	Belum pernah dengar si mbak.
4.	Materi apa yang diberikan oleh pembimbing saat bimbingan dilaksanakan?	Materinya itu isinya cara menyelesaikan masalah dengan baik agar tidak memperkeruh keadaan. Ada juga materi mengenai masalah dan tantangan yang akan dihadapi. Intinya materi yang disampaikan berkaitan dengan kehidupan berumah tangga. Oh iya kita juga diberi bekal

		pengelolaan uang mbak.
5.	Menurut Anda apakah metode yang digunakan dalam memberikan bimbingan oleh Pembimbing P2KB sudah tepat?	Sudah. Pak Hanif memberikan bimbingan dengan baik. Saya sebagai peserta merasakan materi yang disampaikan beliau ini mudah dipahami. Dan pelaksanaan bimbingannya pun tidak <i>saklek</i> dan bikin ngantuk.
6.	Apa manfaat bimbingan yang diberikan oleh P2KB untuk pasangan pernikahan dini?	Sebagai bekal kita sih mbak. Sebagai pasangan suami istri yang masih berusia muda kami masih membutuhkan bimbingan agar hidup kami menjadi semakin baik.
7.	Menurut Anda bagaimana pelaksanaan bimbingan pada pasangan pernikahan dini yang diberikan oleh P2KB?	Sangat bermanfaat mbak. Bimbingannya tidak membosankan.

Lampiran III

DOKUMENTASI

Bimbingan kelompok



